

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dimensi-dimensi religiusitas dengan Self-Control pada anggota Prodiakon Gereja "X" di Kota Bandung. Pemilihan sampel menggunakan total sampling dan sampel penelitian ini berjumlah 40 orang.

Alat ukur yang digunakan adalah kuisisioner yang terdiri dari 3 kuisisioner hasil modifikasi alat ukur Raynard Wiguna yang dibuat oleh peneliti dan mengacu pada teori Religiusitas dari Glock dan Stark (1965), yang meliputi lima dimensi religiusitas. Untuk kuisisioner I dan II menggunakan construct validity. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan Pearson dan uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach, untuk kuisisioner I dengan validitas berkisar antara 0,337 – 0,761 dan reliabilitas 0,742. Untuk kuisisioner II validitas berkisar antara 0,563 – 0,734 dan reliabilitas sebesar 0,760. Untuk kuisisioner III uji validitas menggunakan content validity. Selain itu, untuk mengukur self-control digunakan kuisisioner self-control yang dibuat peneliti dan mengacu pada teori Calhoun dan Acocella (1990). Untuk kuisisioner IV hasil uji validitas menggunakan Pearson dan uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach, dengan validitas berkisar antara 0,422 – 0,780 dan reliabilitas 0,749. Selanjutnya data diolah menggunakan korelasi pearson melalui program SPSS 20 for windows.

Hasil penelitian : Berdasarkan pengolahan data dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) maka diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara dimensi pengamalan, dimensi pengalaman dan dimensi ideologis dengan self-control. Dari ketiga dimensi religiusitas tersebut yang mempunyai hubungan yang paling kuat dengan self-control adalah dimensi pengamalan ($r = 0,735$), diikuti oleh dimensi pengalaman ($r = 0,665$) dan dimensi ideologis ($r = 0,597$). Sedangkan dimensi praktek agama dan dimensi pengetahuan tidak mempunyai hubungan dengan self-control.

Saran penelitian : Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dimensi-dimensi religiusitas terhadap self-control, melakukan pengujian hubungan antar dimensi religiusitas. Ditemukan bahwa dimensi pengamalan mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan self-control, maka disarankan anggota prodiakon untuk melakukan kegiatan-kegiatan di luar Gereja seperti kegiatan pelayanan dan retreat.

Kata Kunci :Dimensi Religiusitas, Self-Control, Prodiakon, Gereja

ABSTRACT

This research aims to describe correlation between religious dimensions and self-control of the “Prodiakon” member in Church “X” Bandung. The sample are chosen using total sampling method which amount to 40 people.

This research used three types of questionnaires from modifying Raynard Wiguna’s measurement tools referring to the theory of Religiosity of Glock and Stark (1965), which includes five dimensions religiosity. For questionnaires I And II using construct validity. Based on test validation results by using Pearson and reliability test with the coefficient reliability Alpha Cronbach’s formula, for the questionnaires I with validation range between 0,414 – 0,709 and with reliability 0,732. For questionnaires II with validation range between 0,575 – 0,736 and with reliability 0,736. For questionnaires III test validation using content validity. Other than that, to measure self-control reasearcher used questionnaires referring to the theory of self-control by Calhoun dan Acocella (1990). For questionnaires IV using test validation results by Pearson and reliability test with the coefficient reliability Alpha Cronbach’s formula with validation range between 0,422 – 0,780 and with reliability 0,749. Furthermore, the data is processed using Pearson correlation through SPSS 20 for windows.

Results showed, Based on data processing with a confidence level of 95 % ($\alpha = 0,05$), it is known that there is a positive correlation between religious effect, religious feeling and religious belief with self-control. Of the three dimension of religiosity mention above that have the strongest correlation is religious effect ($r = 0,735$), followed by religious feeling ($r = 0,665$) and religious belief ($r = 0,597$). While practice in religious and religious knowledge does not have correlation with self-control.

Suggestion : It is advisable to conduct further research on the influence of religious dimension to self-control and explore the connection between dimensions of religiosity. It is found that religious effect has a very strong correlation with self-control, it is advisable that the member of “Prodiakon” to perform activities outside church such as service activities and retreats.

Keywords : Religious Dimensions, Self-Control, Prodiakon, Church

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I – PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1. Maksud	10
1.3.2. Tujuan.....	10
1.4. Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1. Kegunaan Teoritis	11
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	11
1.5. Kerangka Pemikiran.....	11
1.6. Asumsi Penelitian.....	20

1.7. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB II – TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1. Self-Control.....	21
2.1.1. Pengertian Self-Control	21
2.1.2. Self-Control dan Kontrol Eksternal	22
2.1.3. Fungsi Self-Control.....	22
2.1.4. Perkembangan Self-Control.....	24
2.1.5. Aspek Self-Control	25
2.1.6. Masalah dalam Self-Control.....	25
2.1.7. Faktor-faktor yang mempengaruhi Self-Control	26
2.2. Agama	26
2.2.1 Pengertian Agama	26
2.3. Religiusitas.....	27
2.3.1. Pengertian Religiusitas, Spiritualitas, dan Iman.....	27
2.3.2. Lima Dimensi Religiusitas	28
2.3.3. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas.....	29
2.3.4. Perkembangan Jiwa Keagamaan.....	32
2.3.5. Fungsi Agama Bagi Manusia	34
2.3.6. Self-Control dan Religiusitas.....	35
2.4. Tahap Perkembangan Dewasa Akhir	36
BAB III – METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1. Rancangan Penelitian	40
3.2. Skema Prosedur Penelitian.....	40

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
3.3.1. Variabel Penelitian	42
3.3.2. Definisi Operasional.....	42
3.4. Alat Ukur	44
3.4.1. Alat Ukur Derajat Religiusitas	44
3.4.2. Alat Ukur Self-Control.....	50
3.4.3. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	53
3.4.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	53
3.4.4.1. Validitas Alat Ukur Religiusitas	53
3.4.4.2. Validitas Alat Ukur Self-Control	54
3.4.4.3. Reliabilitas Alat Ukur Religiusitas.....	55
3.4.4.4. Reliabilitas Alat Ukur Self-Control	56
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	57
3.5.1. Populasi Sasaran.....	57
3.5.2. Karakteristik Sampel	57
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel.....	57
3.6. Teknik Analisis Data	57
3.7. Hipotesis Statistik.....	58
BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1. Gambaran Sampel Penelitian	60
4.2. Hasil Penelitian	62
4.3. Pembahasan.....	66
BAB V – SIMPULAN DAN SARAN	73

5.1. Simpulan	73
5.2. Saran	74
5.2.1. Saran Teoritis	74
5.2.2. Saran Praktis	74

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

DAFTAR RUJUKAN.....	77
----------------------------	-----------

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Dimensi dan Indikator Alat Ukur Religiusitas I.....	46
Tabel 3.2	Dimensi dan Indikator Alat ukur Religiusitas II.....	47
Tabel 3.3	Dimensi dan Indikator Alat Ukur Religiusitas III.....	47
Tabel 3.4	Cara Penilaian Religiusitas I.....	49
Tabel 3.5	Cara Penilaian Religiusitas II	49
Tabel 3.6	Cara Penilaian Religiusitas II.....	50
Tabel 3.7	Aspek dan Indikator Alat Ukur Self-Control.....	50
Tabel 3.8	Cara Penilaian Self-Control.....	52
Tabel 3.9	Skala Reliabilitas Alpha-Cronbach.....	55
Tabel 3.10	Skala Reliabilitas Alpha-Cronbach.....	56
Tabel 4.1	Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4.2	Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelami.....	61
Tabel 4.3	Gambaran Sampel Penelitian Berdasarkan Lama Menjadi Prodiakon.....	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir.....	19
Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kuisisioner Religiusitas dan Self-Control
LAMPIRAN 2	Hasil Jawaban Derajat Dimensi-Dimensi Religiusitas dan Self-Control
LAMPIRAN 3	Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas alat ukur Religiusitas
LAMPIRAN 4	Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas alat ukur Self-Control
LAMPIRAN 5	Hasil Korelasi Dimensi-dimensi Religiusitas dan Self-Control

